

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan selama penelitian pada konsentrasi keahlian elemen instalasi penerangan listrik kelas XI diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Kelas eksperimen 1 (XI TITL-2) yang diajarkan dengan Model *Problem Based Learning* berbantuan *E-learning* memperoleh hasil belajar kognitif dengan nilai rata-rata 84,4 dan hasil belajar psikomotorik dengan nilai rata-rata 89,4. Dapat disimpulkan, hasil belajar kelas eksperimen 1 yang menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan *E-learning* termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar Kelas eksperimen 2 (XI TITL-1) yang diajarkan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbasis Buku Cetak memperoleh hasil belajar kognitif dengan nilai rata-rata 80,2 dan hasil belajar psikomotorik dengan nilai rata-rata 80,5. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen 2 yang menggunakan Model *Problem Based Learning* berbasis Buku Cetak termasuk dalam kategori baik.
3. Hasil belajar menunjukkan peningkatan lebih tinggi setelah diterapkannya Model *Problem Based Learning* berbantuan *E-learning*. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih giat mempelajari materi, yang pada

gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan perhitungan uji t, pada hasil belajar kognitif diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,423 > 2,004$, dan pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,617 > 2,004$, dengan taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan E-learning menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan Model *Problem Based Learning* berbantuan buku cetak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi *E-learning* dan Model *Problem Based Learning* (PBL), yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan dunia industri. Dengan penerapan model ini, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan terukur.

2. Bagi Sekolah

Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *E-learning* dan dalam kurikulum, khususnya di program keahlian Teknik Instalasi

Tenaga Listrik. Penerapan model ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif, serta mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri. Selain itu, sekolah dapat memperkuat infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaan *E-learning*, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

3. Bagi Peneliti

Skripsi ini membuka ruang untuk mengembangkan teori dan metodologi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) *E-learning*. Khususnya dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *E-learning* sebaiknya diterapkan secara berkelanjutan, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong keaktifan mereka dalam mengakses materi pembelajaran. Guru diharapkan dapat terus berinovasi dengan

memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif terlibat dan termotivasi dalam proses belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan peralatan pembelajaran yang lebih lengkap dan fleksibel, agar tenaga pendidik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal. Dengan demikian, guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan model ini, dengan fokus pada peningkatan aspek model pembelajaran, pengetahuan, dan teknologi yang diterapkan. Hal ini penting untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat terus meningkat dan memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan di masa depan.